

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini mulai dari bab pendahuluan sampai dengan bab pembahasan, maka pada bab ini penulis mencoba untuk menarik kesimpulan. Selain itu penulis juga mencoba mengajukan beberapa saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk perusahaan di masa yang akan datang.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai pembahasan dalam laporan akhir ini, yaitu:

1. Dalam pengontrolan lingkungan kerja yang dilaksanakan perusahaan sudah 73,4% atau diinterpestasikan tinggi. tetapi belum maksimal dalam pengontrolan kebersihan, suhu ruangan, ventilasi, pendingin, penerangan dan perusahaan yang harus lebih tanggap dalam memperbaiki/mengganti instalasi ruangan serta peralatan kerja yang rusak.
2. Untuk pemeriksaan dan disiplin sudah 76,5 % atau diinterpestasikan tinggi. akan tetapi belum maksimal dalam pemeriksaan mesin-mesin dan peralatan kerja dalam pelaksanaan K3 yang dilakukan perusahaan dan karyawan yang belum maksimal dalam pelaksanaan disiplin penggunaan alat keselamatan kerja (pelindung diri).
3. Sedangkan untuk pelaksanaan pendidikan dan pelatihan K3 79,7% atau atau diinterpestasikan tinggi dan publikasi K3 sudah 78,2 % atau diinterpestasikan sudah sangat tinggi, tetapi belum maksimal pada keikutsertaan karyawan mengikuti pelaksanaan pendidikan dan pelatihan K3 dan publikasi K3.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan:

1. Untuk pengontrolan lingkungan kerja sebaiknya perusahaan melakukan pemeliharaan yang lebih terhadap kebersihan, suhu ruangan, ventilasi, pendingin, dan penerangan kurang agar karyawan dapat bekerja secara aman dan nyaman dan perusahaan lebih tanggap dalam memperbaiki/mengganti instalasi, ruangan serta peralatan kerja yang rusak.
2. Untuk pemeriksaan dan disiplin perusahaan lebih memperhatikan mesin-mesin dan peralatan kerja yang dipakai karyawan dalam bekerja. Dan lebih melakukan pengawasan serta memotivasi karyawan yang belum disiplin dalam penggunaan alat keselamatan kerja (alat pelindung diri). Seperti: pelindung kepala, pelindung telinga, Pelindung mata, pelindung pernafasan, pelindung tangan dan pelindung kaki.
3. Sebaiknya karyawan yang belum aktif dalam keikutsertaan pendidikan pelatihan K3 dan sosialisasi K3 harus meningkatkan lagi kesadarannya bahwa mengikuti pendidikan dan pelatihan K3 dan sosialisasi K3 penting dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja.